

**PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR DAN MINAT BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA KOMPETENSI
MENGELOLA DOKUMEN TRANSAKSI DI KELAS X AKUNTANSI
SMK NEGERI 1 KOTA SOLOK**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memenuhi persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang*



Oleh

**PUTRI MAFLINDO
2007/88664
Pendidikan Ekonomi Akuntansi**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

LEMBARAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR DAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA KOMPETENSI MENGELOLA DOKUMEN TRANSAKSI DI KELAS X AKUNTANSI SMK NEGERI 1 KOTA SOLOK

Nama : Putri Maflindo
BP/NIM : 07/88664
Prodi : Pendidikan Ekonomi
Keahlian : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Universitas : Universitas Negeri Padang

Padang, Februari 2012

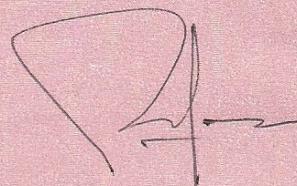
Disetujui Oleh:

Pembimbing I



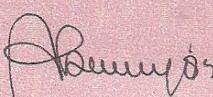
Prof. Dr. H. Yasri, MS
NIP. 19630303 198703 1 002

Pembimbing II



Drs. H. Zulfahmi, Dip. IT
NIP. 19620509 198703 1 002

Mengetahui:
Ketua Prodi Pendidikan Ekonomi



Dra. Armida, S, M.Si
NIP. 19660206 199203 2 001

ABSTRAK

Putri Maflindo (2007/88664) Pengaruh Lingkungan Belajar dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Kompetensi Mengelola Dokumen Transaksi di Kelas X Akuntansi SMK N 1 Kota Solok. Skripsi Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang.

**Pembimbing I. Prof. Dr. H. Yasri, MS
II. Drs. H. Zulfahmi, Dip. IT**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis (1) Pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa pada kompetensi mengelola dokumen transaksi di kelas X akuntansi SMK N 1 Kota Solok. (2) Pengaruh lingkungan belajar terhadap minat belajar. (3) pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada kompetensi mengelola dokumen transaksi di kelas X akuntansi SMK N 1 Kota Solok. (4) Pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa melalui minat belajar siswa pada kompetensi mengelola dokumen transaksi di kelas X akuntansi SMK N 1 Kota Solok.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif korelasional. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X akuntansi di SMK N 1 Kota Solok 110 orang. Teknik penarikan sampel dengan *proposisional random sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 86 orang. Teknik analisis data: analisis deskriptif dan analisis induktif, yaitu: uji normalitas, uji homogenitas, analisis jalur, uji model (uji F) dan uji hipotesis (uji t) dengan menggunakan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa pada kompetensi mengelola dokumen transaksi di kelas X akuntansi SMK N 1 Kota Solok dengan $\text{sig } 0,027 < \alpha = 0,05$ (2) terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan belajar terhadap minat belajar dengan $\text{sig } 0,002 < \alpha = 0,05$ berarti koefisien jalurnya signifikan. (3) terdapat pengaruh yang signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada kompetensi mengelola dokumen transaksi di kelas X akuntansi SMK N 1 Kota Solok dengan $\text{sig } 0,013 < \alpha = 0,05$ (4) terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa melalui minat belajar siswa pada kompetensi mengelola dokumen transaksi di kelas X akuntansi SMK N 1 Kota Solok dengan $\text{sig } 0,000 < \alpha = 0,05$.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka diajukan saran yaitu hendaknya siswa dapat menjaga lingkungan belajarnya dengan baik agar dapat merangsang minat belajar dan pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

KATA PENGANTAR

Bismillaahirrahmaanirrahiim,

Syukur Alhamdulillah penulis ucapan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Lingkungan Belajar dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Kompetensi Mengelola Dokumen Transaksi Di Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Kota Solok”**. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Terima kasih kepada Bapak Prof. Dr. H. Yasri, MS selaku pembimbing I dan Bapak Drs. H. Zulfahmi, Dip. IT selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan ilmu, pengetahuan, waktu, serta masukan dengan penuh kesabaran dalam mengarahkan dan membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Yunia Wardi selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang beserta staf dan karyawan/ti yang telah memberikan kemudahan dalam administrasinya.
2. Bapak Prof. Dr. H. Syamsul Amar, MS selaku Mantan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang beserta staf dan karyawan/ti yang telah memberikan kemudahan dalam administrasinya.
3. Ibu dan Bapak selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah membantu kelancaran penulisan skripsi ini.
4. Mantan Bapak Ketua dan Bapak Sekretaris selaku Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah membantu kelancaran penulisan skripsi ini.
5. Ibu Dra. Armida. S,M.Si dan Ibu Desi Susanti, S.Pd selaku penguji yang telah memberikan saran terhadap perbaikan skripsi ini.

6. Bapak dan Ibu Dosen Staf Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengetahuan yang bermanfaat selama perkuliahan.
7. Bapak Zuhilmi, S.Pd, MM selaku kepala sekolah SMK Negeri 1 Kota Solok yang telah memberi izin dan membantu penulis dalam penyelesaian skripsi.
8. Majelis Guru serta Karyawan/ti SMK Negeri 1 Kota Solok yang telah ikut membantu dalam proses penelitian ini.
9. Ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah memberikan do'a dan dukungan baik moril maupun materil kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Rekan-rekan mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2007 yang saling memberikan motivasi serta semangatnya.
11. Kepada siswa/i SMK Negeri 1 Kota Solok di kelas X akuntansi yang telah bersedia memberikan keterangan sehingga skripsi ini dapat selesai.

Penulis menyadari sepenuhnya skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis membutuhkan kritik dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini. Harapan penulis semoga karya tulis ini memberi arti dan manfaat bagi pembaca terutama bagi penulis sendiri. Semoga segala bimbingan dan dorongan serta perhatian yang telah diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT, Amin.

Padang, Januari 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Perumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL, DAN	
HIPOTESIS	
A. Kajian Teori	8
1. Hasil Belajar	8
a. Pengertian Hasil Belajar	8
b. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar	9
2. Lingkungan Belajar.....	22

a. Pengertian Lingkungan Belajar	22
b. Macam-macam lingkungan belajar	22
3. Minat Belajar	26
B. Penelitian yang Relevan.....	29
C. Kerangka Konseptual	30
D. Hipotesis	33

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian	34
C. Populasi dan Sampel.....	34
D. Jenis dan Sumber Data.....	36
E. Variabel Penelitian	37
F. Teknik Pengumpulan Data.....	37
G. Definisi Operasional	38
H. Instrumen Penelitian	39
I. Analisis Uji Instrumen.....	41
J. Teknik Analisis Data	43

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Tempat Penelitian	52
B. Hasil Penelitian.....	58
1. Analisis Deskriptif	58
2. Analisis Induktif	73
a. Uji Normalitas Sebaran Data	73
b. Uji Homogenitas Varian.....	75
c. Analisis Jalur.....	75
d. Uji Hipotesis	95
C. Pembahasan.....	86

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	90
B. Saran	91

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Nilai Rata-rata Ujian Semester 1 Tahun Ajaran 2010/2011 Pada Kompetensi Mengelola Dokumen Transaksi di Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Kota Solok	2
3.1 Jumlah Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Kota Solok Tahun Pelajaran 2010/2011	35
3.2 Jumlah Sampel Penelitian.....	36
3.3 Skala Likert.....	39
3.4 Kisi-kisi Angket Instrumen Penelitian.....	40
3.5 Hasil Uji Validitas.....	42
3.6 Kriteria Besarnya Koefisien Reliabilitas.....	43
3.7 Kriteria Rata-rata Skor	45
4.1 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Kelas X Akuntansi SMKN 1 Kota Solok Tahun Ajaran 2010/2011	59
4.2 Distribusi Variabel Lingkungan Belajar (X1)	60
4.3 Distribusi Frekuensi Indikator Lingkungan Keluarga.....	61
4.4 Distribusi Frekuensi Indikator Lingkungan Sekolah	64
4.5 Distribusi Frekuensi Indikator Lingkungan Masyarakat.....	67
4.6 Distribusi Variabel Minat Belajar (X2).....	68
4.7 Distribusi Frekuensi Indikator Perhatian.....	69
4.8 Distribusi Frekuensi Indikator Kemauan	71
4.9 Distribusi Frekuensi Indikator Kesenangan	72
4.10 Distribusi Frekuensi Indikator Keinginan	73
4.11 Uji Normalitas.....	74

4.12 Uji Homogenitas	75
4.13 Hasil Koefisien Jalur Variabel Lingkungan Belajar (X1) terhadap Minat Belajar (X2)	76
4.14 Analisis Regresi Variabel Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Kompetensi Mengelola Dokumen Transaksi di Kelas X Akuntansi SMKN 1 Kota Solok	77
4.15 Analisis Reresi Berganda Dengan Uji F Lingkungan Belajar dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Kompetensi Mengelola Dokumen Transaksi di Kelas X akuntansi SMK N 1 Kota Solok	78
4.16 Koefisien Jalur Variabel Lingkungan Belajar (X1) dan Minat Belajar (X2) terhadap Hasil Belajar (Y).....	79
4.17 Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung Variabel Penyebab, Variabel Perantara, Variabel Akibat	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Konseptual	32
3.1 Struktur Pengaruh Variabel X1 dan X2 terhadap Y	48
3.2 Struktur Pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Minat Belajar	48
3.3 Struktur pengaruh variabel lingkungan belajar (X1), minat belajar (X2) terhadap hasil belajar (Y)	49
4.1 Sub Struktur 1	76
4.2 Sub Struktur 2	80
4.3 Diagram Jalur Setiap Variabel	81

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Penelitian.....	93
2. Tabulasi Data Uji Coba	100
3. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	103
4. Tabulasi Data Penelitian.....	108
5. Tabel Distribusi Hasil Belajar	116
6. Frekuensi Variabel Penelitian.....	117
7. Tabel Distribusi Frekuensi Skor Variabel	132
8. Hasil Uji Asumsi Klasik (Normalitas, Homogenitas).....	138
9. Uji Hipotesis (Uji F, Analisis Jalur).....	140
10. Izin Penelitian	142

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi harus didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas. Untuk mendapatkan sumber daya manusia yang berkualitas dapat dilakukan melalui pembelajaran, oleh karena itu usaha untuk meningkatkan mutu pembelajaran menjadi perhatian utama bagi guru, orang tua, masyarakat dan pemerintah.

Salah satu indikator mutu pembelajaran yang baik adalah dengan semakin baiknya hasil belajar yang dicapai oleh siswa, dalam setiap proses pembelajaran yang mereka ikuti. Masalah tinggi rendahnya mutu pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh siswa di sekolah. Khususnya siswa di kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Kota Solok pada kompetensi Mengelola Dokumen Transaksi masih ada hasil belajarnya yang belum mencapai standar kriteria ketuntasan minimum.

Proses pembelajaran merupakan kegiatan yang paling pokok. Berhasil atau tidaknya proses pembelajaran di sekolah sangat ditentukan oleh mutu pembelajaran yang dilakukan. Keberhasilan pembelajaran tercermin dari hasil belajar yang dicapai siswa setelah mengikuti pembelajaran di sekolah. Menurut Muhibbin (2003:195), “hasil belajar artinya penilaian terhadap tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program”.

Dari tiga kelas X akuntansi di SMKN 1 Kota Solok yang berasal dari X ak 2 bahwa siswanya yang mengikuti pelajaran ini hanya sekedar duduk tanpa menghiraukan guru menerangkan dan tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, selain itu ada juga yang tidak melakukan tugas praktek yang langsung ke lapangan untuk mencari contoh bukti transaksi. Kebanyakan siswa pada saat proses belajar mengajar mengelola dokumen transaksi berlangsung siswa kurang memperhatikan dan bahkan pekerjaan rumah pun dikerjakan di sekolah. Hasil belajar yang diperoleh X ak 2 pun kurang memuaskan, hal ini dapat dilihat dari hasil Nilai Rata-rata Ujian Akhir Semester 1 sebagai berikut:

**Tabel 1.1: Nilai Ulangan Harian Semester 1 Tahun Pelajaran 2011/ 2012
Pada Kompetensi Mengelola Dokumen Transaksi di Kelas X
Akuntansi SMK Negeri 1 Kota Solok**

No	Kelas	Siswa yang	Siswa yang	Percentase	
		tuntas	tidak tuntas	Siswa Tuntas	Siswa Tidak tuntas
1	Xak1	36	-	100	-
2	Xak2	29	8	78,37	21,62
3	Xak3	37	-	100	-

Sumber: Guru mata pelajaran Akuntansi SMK Negeri 1 Kota Solok

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa di kelas Xak2 memiliki sebanyak 21,62% siswa yang belum tuntas dari jumlah total seluruh siswa Xak2. Terdapat 8 orang siswa yang belum tuntas yang memperoleh nilai di bawah KKM dimana nilai KKM adalah 76.

Secara umum terdapat dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu : faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi kesehatan, intelegensi dan bakat, minat dan motivasi, dan cara belajar. Sedangkan dari faktor eksternal yaitu lingkungan keluarga atau tempat tinggal, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat dan lingkungan sekitar (Dalyono, 2010:55-60).

Salah satu faktor untuk mencapai sukses dalam segala bidang, baik itu berupa studi, kerja, hobi atau aktivitas apapun ialah minat. Minat merupakan bentuk sikap ketertarikan atau sepenuhnya terlibat dengan suatu kegiatan karena pentingnya dan bernilainya kegiatan tersebut (Sudarsono,2003:28). Dengan tumbuhnya minat dalam diri seseorang akan melahirkan perhatian untuk melakukan sesuatu dengan tekun dalam jangka waktu yang lama, lebih berkonsentrasi, mudah untuk mengingat dan tidak mudah bosan dengan apa yang dipelajari. Minat terhadap sesuatu yang dipelajari akan mempengaruhi proses belajar dan selanjutnya akan mempengaruhi penerimaan minat-minat baru.

Dengan kata lain minat besar pengaruhnya terhadap hasil belajar, karena tidak ada daya tarik bagi siswa maka siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya sehingga hasil belajar yang diperolehnya tidak akan maksimal. Itu sesuai dengan pernyataan Hamalik (2001:33)yang menyatakan bahwa :

Belajar dengan minat akan mendorong siswa belajar lebih baik daripada tanpa minat. Minat timbul apabila murid tertarik akan sesuatu karena sesuai dengan kebutuhannya/ merasa bahwa sesuatu yang akan dipelajari akan dirasakan bermakna bagi dirinya. Namun demikian, minat tanpa adanya usaha yang baik maka belajar juga sulit untuk berhasil.

Jelaslah bahwa minat merupakan salah satu hal yang ikut menentukan keberhasilan seseorang dalam segala bidang, baik dalam studi, kerja dan kegiatan lain. Demikian juga hasil belajar seorang siswa ditentukan pula oleh minat belajarnya.

Faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor lingkungan belajar. Lingkungan belajar adalah segala apa yang bisa mendukung pembelajaran itu sendiri yang dapat difungsikan sebagai faktor yang penting dalam proses

pembelajaran. Dalyono (2010:130), “lingkungan adalah keluarga yang mengasuh dan membesarkan anak, sekolah tempat mendidik, masyarakat tempat anak bergaul juga bermain sehari-hari dan keadaan alam sekitar dengan iklimnya, flora dan faunanya”. Besar kecilnya pengaruh lingkungan belajar terhadap pertumbuhan dan perkembangannya bergantung kepada keadaan lingkungan anak itu sendiri serta jasmani dan rohaninya.

Hasil belajar juga dipengaruhi oleh lingkungan keluarga karena sebagian besar waktu seorang siswa dihabiskan di rumah bersama para anggota keluarga, seperti: ayah, ibu, anak dan keluarga besar. Begitu pula di lingkungan sekolah yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, seperti: kepala sekolah dan wakil, karyawan dan karyawati TU, guru bidang studi, siswa-siswi dan pengurus sekolah. Sedangkan lingkungan masyarakat turut mempengaruhi perkembangan jiwa siswa seperti keadaan masyarakat setempat. Semakin nyaman dan menyenangkan lingkungan belajar siswa untuk belajar maka semakin baik hasil belajar yang dicapai oleh siswa.

Bahwa lingkungan belajar mempengaruhi minat belajar siswa, sesuai dengan pendapat Mariyana (2010:138), “Lingkungan belajar yang dibangun, hendaklah dapat merangsang minat dan memfasilitasi kegiatan belajar anak”. Di mana semakin baik lingkungan belajar maka semakin tumbuh minat yang besar untuk belajar dan sebaliknya jika lingkungan belajar tidak baik maka minat belajar siswa pun akan menurun.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penulis tertarik untuk mengetahui pengaruh dari variabel lingkungan belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar,

yang dituangkan dalam bentuk skripsi yang berjudul : “**Pengaruh Lingkungan Belajar dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Kompetensi Mengelola Dokumen Transaksi di Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Kota Solok**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang di kemukakan di atas, maka dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Adanya hasil belajar siswa yang belum tuntas dalam kompetensi mengelola dokumen transaksi.
2. Kurangnya perhatian siswa terhadap pelajaran yang diberikan oleh guru bidang akuntansi.
3. Adanya lingkungan belajar yang kurang nyaman dan menyenangkan untuk anak belajar baik di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah maka permasalahan yang akan diteliti dibatasi pada pengaruh lingkungan belajar dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada kompetensi Mengelola Dokumen Transaksi di kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Kota Solok.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Sejauhmana lingkungan belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada kompetensi Mengelola Dokumen Transaksi di kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Kota Solok ?
2. Sejauhmana lingkungan belajar berpengaruh terhadap minat belajar siswa pada kompetensi Mengelola Dokumen Transaksi di kelas X akuntansi SMK Negeri 1 Kota Solok ?
3. Sejauhmana minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada kompetensi Mengelola Dokumen Transaksi di kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Kota Solok ?
4. Sejauhmana lingkungan belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa melalui minat belajar siswa pada kompetensi Mengelola Dokumen Transaksi di kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Kota Solok ?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa pada kompetensi Mengelola Dokumen Transaksi di kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Kota Solok.

2. Pengaruh lingkungan belajar terhadap minat belajar siswa pada kompetensi Mengelola Dokumen Transaksi di kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Kota Solok.
3. Pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada kompetensi Mengelola Dokumen Transaksi di kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Kota Solok.
4. Pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa melalui minat belajar siswa pada kompetensi Mengelola Dokumen Transaksi di kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Kota Solok.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pihak-pihak yang terkait, antara lain dapat digunakan :

1. Bagi penulis, sebagai salah satu prasyarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan di program studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang.
2. Bagi akademik, sebagai sumbangan ilmiah dan juga masukan bagi pengembangan ilmu pengetahuan pada umumnya di Fakultas Ekonomi.
3. Bagi siswa, sebagai masukan untuk lebih memperhatikan faktor lingkungan dan minat belajar demi meningkatkan hasil belajarnya.
4. Bagi peneliti berikutnya, dapat digunakan sebagai literatur/ acuan dalam penulisan proposal penelitian skripsi tentang pengaruh lingkungan dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa.

BAB II

KAJIAN TEORI, HIPOTESIS, DAN KERANGKA KONSEPTUAL

A. Kajian Teori

1. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Siswa dan guru merupakan orang-orang yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran yang berkeinginan untuk mengetahui proses dan hasil kegiatan pembelajaran yang dilakukan untuk menyediakan informasi tentang baik buruknya proses dan hasil kegiatan belajar mengajar, maka guru harus melakukan penelitian terhadap siswa yang berupa hasil belajar siswa. Kata lain hasil belajar merupakan tolak ukur yang dapat digunakan untuk menentukan keberhasilan siswa dalam menguasai materi pembelajaran.

Menurut Arikunto (1999:18) “hasil belajar dapat berupa keterampilan, nilai dan sikap setelah siswa tersebut mengalami proses belajar”. Diharapkan hasil belajar yang tercapai mempunyai efek yang bagus terhadap besarnya minat siswa untuk belajar dalam mencapai hasil belajar yang optimal. Keberhasilan siswa dalam belajar dapat dilihat dari perolehan nilai yang dicapai siswa tersebut pada akhir proses pembelajaran. Sudjana (2002:2) “tujuan penilaian hasil belajar adalah untuk mengukur sejauh mana ketercapaian tujuan instruksional oleh siswa”, tujuan instruksional tersebut ditentukan oleh kurikulum yang berlaku.

Berdasarkan uraian di atas ditarik kesimpulan bahwa suatu proses belajar membutuhkan penilaian dalam hasil belajar yang digunakan sebagai tolak ukur berhasil tidaknya proses belajar mengajar. Dalam proses belajar mengajar ini akan menghasilkan keterampilan dan sikap serta perubahan tingkah laku. Perubahan ini akan berlangsung dalam jangka waktu yang lama dan akan berguna dalam kehidupannya.

Dalam proses belajar akan diperoleh hasil belajar baik dalam bentuk peningkatan penguasaan pengetahuan, perubahan sikap, nilai dan keterampilan. Hasil belajar adalah tolak ukur yang dapat digunakan untuk memerlukan keberhasilan siswa untuk menguasai materi pelajaran. Dimyati dan Mudjono (1999:200) mengemukakan bahwa hasil belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran di mana tingkat keberhasilan tersebut ditandai dengan skala nilai berupa huruf, angka atau simbol. Melalui proses belajar, siswa merupakan informasi dan pengetahuan yang menyebabkan terjadinya perubahan-perubahan tingkah laku pada siswa. Jadi seseorang dapat dikatakan berhasil dalam belajar apabila terjadi perubahan tingkah laku dalam diri individu yang bersangkutan karena adanya latihan dan pengalaman.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil belajar

Untuk meraih hasil belajar yang baik, banyak sekali faktor yang perlu diperhatikan. Karena di dalam dunia pendidikan tidak sedikit siswa yang mengalami kegagalan. Kadang ada siswa yang memiliki dorongan yang kuat

untuk berprestasi dan kesempatan untuk meningkatkan hasil belajarnya, tapi kenyataannya prestasi yang dihasilkan di bawah kemampuannya.

Menurut Dalyono (2010:55-60) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor internal dan faktor eksternal.

1) Faktor Internal

a. Kesehatan.

Kesehatan jasmani dan rohani sangat besar pengaruhnya terhadap kemampuan belajar. Bila seseorang selalu tidak sehat, sakit kepala, demam, pilek dan batuk dapat mengakibatkan tidak bergairah untuk belajar. Karena itu, pemeliharaan kesehatan sangat penting bagi setiap orang baik fisik maupun mental, agar badan tetap kuat, pikiran selalu segar dan bersemangat dalam melaksanakan kegiatan.

b. Intelelegensi dan Bakat.

Kedua aspek kejiwaan ini besar sekali pengaruh terhadap kemampuan belajar. Di mana seseorang yang memiliki intelelegensi yang baik (IQ yang tinggi) umumnya mudah belajar dan hasilnya pun cenderung baik, sebaliknya orang yang intelelegensinya rendah cenderung mengalami kesukaran dalam belajar, lambat berpikir sehingga hasil belajarnya pun rendah. Bakat juga berpengaruh dalam keberhasilan belajar.

c. Minat dan Motivasi

Minat dapat timbul karena daya tarik dari luar dan juga datang dari hati sanubari. Minat yang besar merupakan modal yang besar artinya

untuk mencapai atau memperoleh benda atau tujuan yang diminati.

Timbulnya minat belajar disebabkan berbagai hal antara lain karena keinginan yang kuat untuk menaikkan martabat atau memperoleh pekerjaan yang baik serta ingin hidup senang dan bahagia. Bila seseorang memiliki minat besar akan menghasilkan hasil yang baik, sebaliknya jika minatnya kurang dalam belajar maka hasilnya pun kurang baik.

Motivasi daya penggerak, pendorong untuk melakukan sesuatu pekerjaan. Kuat lemah motivasi belajar berpengaruh pada hasil belajar. Karena motivasi belajar diusahakan dalam diri dan senantiasa memasang tekad bulat dan sikap optimis bahwa cita-cita dapat dicapai dengan belajar.

d. Cara belajar.

Belajar tanpa memperhatikan teknik dan faktor fisiologis, psikologis dan ilmu kesehatan akan memperoleh hasil yang kurang memuaskan. Teknik belajar perlu diperhatikan cara membaca, mencatat, membuat kesimpulan, apa yang harus dicatat dan sebagainya. Selain itu, perlu juga diperhatikan waktu belajar, tempat, fasilitas, penggunaan media pengajaran dan penyesuaian bahan pelajaran. Karena itu, perlu diusahakan setiap belajar dijauhkan semua yang dapat mengganggu otak supaya bahan yang dipelajari dapat diterima dan disimpan dengan baik.

2) Faktor Eksternal

a. Lingkungan Keluarga.

Keluarga adalah ayah, ibu, dan anak serta famili yang menjadi penghuni rumah. Faktor orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar. Tinggi rendahnya pendidikan orang tua, besar kecilnya penghasilan, cukup atau kurang perhatian dan bimbingan orang tua, rukun atau tidaknya kedua orang tua, akrab atau tidaknya hubungan orang tua dengan anak, tenang atau tidaknya situasi dalam rumah, semuanya itu turut mempengaruhi pencapaian hasil belajar anak.

b. Lingkungan Sekolah.

Keadaan sekolah tempat belajar turut mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar. Kualitas guru, metode mengajarnya, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan anak, keadaan fasilitas atau perlengkapan di sekolah, keadaan ruangan, jumlah murid perkelas, pelaksanaan tata tertib sekolah. Itu semua turut mempengaruhi keberhasilan belajar anak. Bila suatu sekolah kurang memperhatikan tata tertib atau disiplin maka murid-muridnya kurang patuh pada perintah guru dan akibatnya mereka tidak mau belajar sungguh-sungguh di sekolah maupun di rumah.

Hal ini mengakibatkan prestasi belajar anak akan menjadi rendah. Demikian jika jumlah murid terlalu banyak dapat mengakibatkan kelas kurang terang, hubungan guru dengan murid kurang akrab, kontrol guru

menjadi lemah, murid jadi kurang acuh terhadap gurunya, sehingga minat dan motivasi belajar siswa jadi lemah.

c. Lingkungan Masyarakat.

Keadaan masyarakat juga menentukan prestasi belajar. Bila di sekitar tempat tinggal keadaan masyarakatnya terdiri dari orang-orang yang berpendidikan, terutama anak-anaknya rata-rata bersekolah tinggi dan moralnya baik, hal ini akan mendorong anak untuk lebih giat belajar. Tetapi sebaliknya, apabila tinggal di lingkungan banyak anak-anak nakal, tidak bersekolah dan pengangguran, hal ini akan mengurangi semangat belajar anak atau dapat dikatakan tidak menunjang sehingga motivasi belajar kurang.

Menurut Slameto (2003:54-72) ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor intern dan faktor ekstern :

1) Faktor Intern

a) Faktor Jasmaniah

1. Faktor Kesehatan

Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu, selain itu juga ia akan cepat lelah, kurang bersemangat, mudah pusing, ngantuk jika badannya lemah, kurang darah ataupun ada gangguan/ kelainan fungsi alat inderanya serta tubuhnya. Agar seseorang dapat belajar dengan baik haruslah mengusahakan kesehatan tetap terjamin dengan cara selalu mengindahkan ketentuan tentang bekerja, belajar, istirahat, tidur, makan, olahraga, rekreasi dan ibadah.

2. Cacat Tubuh

Cacat tubuh adalah sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh/ badan seperti: buta, setengah buta, tuli, patah kaki dan patah tangan, lumpuh dan lain-lain.

Keduaan cacat tubuh juga mempengaruhi belajar. Siswa yang cacat belajarnya juga terganggu. Jika hal ini terjadi, hendaknya ia belajar pada lembaga pendidikan khusus atau diusahakan alat bantu agar dapat menghindari atau mengurangi pengaruh kecacatannya.

b) Faktor Psikologis

1. Intelektual

Intelektual besar pengaruhnya terhadap kemajuan belajar, siswa yang mempunyai tingkat intelektual yang tinggi akan lebih berhasil daripada yang mempunyai tingkat intelektual yang rendah. Siswa yang mempunyai tingkat intelektual yang normal dapat berhasil dengan baik dalam belajar, jika ia belajar dengan baik artinya belajar dengan menerapkan metode belajar belajar yang efisien dan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar. Jika siswa memiliki intelektual yang rendah, ia perlu mendapat pendidikan di lembaga pendidikan khusus.

2. Perhatian

Untuk dapat menjamin hasil belajar yang baik., maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya. Jika bahan pelajaran tidak menjadi perhatian siswa, maka timbulah kebosanan sehingga ia tidak lagi suka belajar. Agar siswa dapat belajar dengan baik

usahaakan bahan pelajaran selalu menarik perhatian dengan cara mengusahakan pelajaran itu sesuai dengan hobi atau bakat.

3. Minat

Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya karena tidak ada daya tarik baginya. Jika terdapat siswa yang kurang berminat terhadap belajar, dapatlah diusahakan agar ia mempunyai minat yang lebih besar dengan cara menjelaskan hal-hal yang menarik dan berguna bagi kehidupan serta hal-hal yang berhubungan dengan cita-cita serta kaitannya dengan bahan pelajaran yang dipelajari.

4. Bakat

Bakat adalah kemampuan untuk belajar, kemampuan akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar atau berlatih. Bahwa bakat juga mempengaruhi belajar apabila siswa mempelajari bahan pelajaran sesuai dengan bakatnya, maka hasil belajarnya lebih baik karena ia senang belajar dan pasti ia akan lebih giat dalam belajar.

5. Motif

Dalam proses belajar haruslah diperhatikan apa yang dapat mendorong siswa agar dapat belajar dengan baik atau mempunyai motif untuk berpikir dan memusatkan perhatian, merencanakan dan melaksanakan kegiatan yang berhubungan/menunjang belajar. Dijelaskan bahwa motif yang kuat sangatlah perlu di dalam belajar

dengan adanya latihan-latihan dan pengaruh lingkungan yang memperkuat.

6. Kematangan

Kematangan adalah suatu tingkat/fase dalam pertumbuhan seseorang, di mana alat-alat tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru. Belajar akan lebih berhasil jika anak sudah siap untuk belajar.

7. Kesiapan

Kesiapan adalah kesediaan untuk member response atau bereaksi, berarti kesiapan untuk melaksanakan kecakapan. Kesiapan perlu diperhatikan dalam proses belajar karena jika siswa belajar ada kesiapan, maka hasil belajar akan lebih baik.

c) Faktor Kelelahan

Kelelahan dapat dibedakan menjadi dua yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani. Kelelahan jasmani terlihat dengan lemah lung lainnya tubuh dan timbul kecenderungan untuk membaringkan tubuh. Sedangkan kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan sehingga, minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang. Dari uraian tersebut dapat diketahui bahwa kelelahan mempengaruhi hasil belajar.

2) Faktor Ekstern

a) Faktor keluarga

Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa :

1. Cara Orang Tua Mendidik

Cara orang tua mendidik anak kemungkinan akan berpengaruh terhadap belajar. Hal ini berkaitan dengan peranan orang tua dalam memukul tugas dan tanggungjawab sebagai pendidik, guru dan pemimpin bagi anaknya. Peran dan tugas orang tua salah satunya dapat dilihat dari bagaimana orang tua tersebut dalam mendidik anaknya. Kebiasaan-kebiasaan baik yang ditanamkan agar mendorong anak tersebut untuk belajar.

Orang tua yang kurang/tidak memperhatikan pendidikan anaknya dapat menyebabkan anak tidak/kurang berhasil dalam belajarnya. Mendidik dengan cara memanjakan adalah cara mendidik yang tidak baik, karena anak akan berbuat seenaknya saja, Begitu pula mendidik anak dengan cara memperlakukannya terlalu keras adalah cara mendidik yang juga salah.

2. Relasi Antaranggota Keluarga

Relasi antar anggota keluarga yang terpenting adalah relasi orang tua dengan anaknya. Selain itu relasi anak dengan saudaranya atau dengan anggota keluarga yang lain pun turut mempengaruhi belajar anak. Demi kelancaran belajar serta keberhasilan anak, perlu diusahakan relasi yang baik di dalam keluarga anak tersebut.

3. Suasana Rumah

Suasana rumah dimaksudkan sebagai situasi atau kejadian-kajadian yang sering terjadi di dalam keluarga di mana anak berada dan belajar.

Suasana rumah yang gaduh/ramai dan semrawut tidak akan member ketenangan kepada anak yang belajar. Selanjutnya agar anak dapat belajar dengan baik perlulah diciptakan suasana rumah yang tenang dan tenteram.

4. Keadaan Ekonomi Keluarga

Keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar anak. Anak yang sedang belajar membutuhkan fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja, kursi, penerangan, alat tulis, buku, dll. Fasilitas belajar itu hanya dapat terpenuhi jika keluarga mempunyai cukup uang. Jika anak hidup dalam keluarga yang miskin bahkan harus bekerja untuk membantu orang tuanya, akan dapat mengganggu belajarnya. Sebaliknya keluarga yang kaya, orang tua sering mempunyai kecenderungan untuk memanjakan anak, anak hanya bersenang-senang akibatnya kurang dapat memusatkan perhatiannya kepada belajar.

5. Fasilitas Belajar

Semua aktifitas atau kegiatan apapun selalu membutuhkan tempat/ruang. Demikian juga dalam belajar siswa memerlukan adanya tempat belajar. Agar memperoleh hasil belajar yang baik siswa membutuhkan tempat belajar yang baik. Tempat belajar yang baik hendaknya terletak di tempat yang tenang dan terbebas dari hal-hal yang dapat mengganggu agar terwujud tempat yang kondusif untuk belajar anak.

b) Faktor Sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah dan fasilitas sekolah.

1. Metode Mengajar

Metode mengajar adalah suatu cara/jalan yang harus dilalui dalam mengajar. Metode mengajar guru yang kurang baik akan mempengaruhi belajar siswa yang tidak baik pula. Guru perlu mencoba metode-metode mengajar yang baru, yang dapat membantu meningkatkan kegiatan belajar mengajar, dan meningkatkan motivasi siswa untuk belajar.

2. Kurikulum

Kurikulum diartikan sebagai sejumlah kegiatan yang diberikan kepada siswa. Kurikulum yang kurang baik berpengaruh tidak baik terhadap belajar. Kurikulum yang tidak baik itu misalnya kurikulum yang terlalu padat, di atas kemampuan siswa, tidak sesuai dengan bakat, minat dan perhatian siswa.

3. Relasi Guru dengan Siswa

Proses belajar mengajar terjadi antara guru dengan siswa. Cara belajar siswa juga dipengaruhi oleh relasinya dengan gurunya. Di dalam relasi guru dengan siswa yang baik, maka siswa akan berusaha mempelajari mata pelajaran yang diberikannya dengan baik.

4. Relasi Siswa dengan Siswa

Siswa yang mempunyai sifat atau tingkah laku yang kurang menyenangkan, akan diasingkan dari kelompoknya. Akibatnya anak akan menjadi malas untuk masuk sekolah karena di sekolah mengalami perlakuan yang kurang menyenangkan dari teman-temannya.

5. Disiplin Sekolah

Kedisiplinan erat hubungannya dengan kerajinan siswa dalam sekolah dan juga dalam belajar. Agar siswa disiplin haruslah guru beserta staf yang lain disiplin pula, karena dapat memberi pengaruh yang positif terhadap belajarnya.

6. Fasilitas Sekolah

Alat pelajaran erat hubungan dengan cara belajar siswa karena alat pelajaran yang dipakai oleh guru pada waktu mengajar dipakai pula oleh siswa untuk menerima bahan yang diajarkan. Alat pelajaran yang lengkap dan tepat akan mempelancar penerimaan bahan pelajaran yang diberikan kepada siswa. Jika siswa mudah menerima pelajaran dan menguasainya, maka belajarnya akan lebih giat dan lebih maju.

Kenyataan saat ini dengan banyak tuntutan yang masuk sekolah, maka memerlukan alat-alat yang bisa membantu lancarnya pembelajaran siswa dalam jumlah besar seperti: buku-buku di perpustakaan, laboratorium dan media lainnya serta fasilitas yang perlu untum menampung bakat siswa seperti: UKS, koperasi siswa, kantin, tempat parker, mushola, wc/toilet siswa, dan aula.

c) Faktor Masyarakat

1. Kegiatan Siswa dalam Masyarakat

Kegiatan siswa dalam masyarakat dapat menguntungkan terhadap perkembangan pribadinya. Tetapi siswa perlu membatasi kegiatan masyarakat yang diikutinya, kalau perlu memilih kegiatan yang mendukung belajarnya.

2. Mass Media

Yang termasuk dalam mass media adalah radio, TV, surat kabar, buku-buku, dll. Semuanya itu ada dan beredar dalam masyarakat. Mass media memberi pengaruh yang baik terhadap siswa dan juga terhadap belajarnya. Sebaliknya mass media yang jelek juga berpengaruh jelek terhadap siswa.

3. Teman Bergaul

Pengaruh-pengaruh dari teman bergaul siswa lebih cepat masuk dalam jiwanya daripada yang kita duga. Teman bergaul yang baik akan berpengaruh baik terhadap diri siswa, begitu juga teman bergaul yang jelek pasti mempengaruhi yang bersifat buruk juga.

4. Bentuk Kehidupan Masyarakat

Masyarakat yang terdiri dari orang-orang yang tidak terpelajar, penjudi dan mempunyai kebiasaan yang tidak baik, akan berpengaruh jelek kepada anak (siswa) yang berada di situ. Sebaliknya jika lingkungan anak adalah orang-orang yang terpelajar yang baik-baik mereka mendidik dan menyekolahkan anaknya akan membawa

pengaruh yang baik bagi siswa. Pengaruh itu akan mendorong siswa untuk belajar lebih giat lagi.

Jadi berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan bahwa lingkungan belajar dapat mempengaruhi minat belajar. Jika lingkungan belajar baik maka minat belajar siswa juga baik atau tinggi sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa begitu juga sebaliknya jika lingkungan belajar kurang baik maka minat belajar siswa untuk belajar pun menurun mengakibatkan hasil belajar siswa rendah.

2. Lingkungan Belajar

a. Pengertian Lingkungan Belajar

Lingkungan belajar menurut Hamalik (2001:195) mengatakan “lingkungan adalah sesuatu yang ada di alam sekitar yang memiliki makna atau pengaruh tertentu kepada individu”.

Lingkungan belajar oleh para ahli sering disebut sebagai lembaga pendidikan. Menurut Hasbullah (2005:37) “lembaga pendidikan sebagai wadah berlangsungnya pendidikan, maka tentunya akan menyangkut masalah lingkungan di mana pendidikan tersebut dilaksanakannya”. Berdasarkan hal di atas dapat disimpulkan bahwa lingkungan belajar adalah tempat berlangsungnya pendidikan yang mendapatkan pengaruh dari luar terhadap keberlangsungan kegiatan belajar.

b. Macam-macam Lingkungan Belajar.

Menurut Ki Hajar Dewantara, ‘lembaga pendidikan mencakup: lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat’

(Hasbullah 2005:37-61). Ketiga lembaga pendidikan tersebut sebagai Tri Pusat Pendidikan yang secara bertahap dan terpadu mengembang suatu tanggung jawab pendidikan bagi generasi mudanya. Untuk lebih jelasnya akan diuraikan sebagai berikut:

1) Lingkungan Keluarga.

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama, karena dalam keluarga inilah anak pertama-tama mendapatkan didikan dan bimbingan. Juga dikatakan lingkungan yang utama, karena sebagian besar dari kehidupan anak adalah di dalam keluarga, sehingga pendidikan yang paling banyak diterima oleh anak adalah dalam keluarga.

Dengan demikian terlihat betapa besar tanggung jawab orang tua terhadap anak. Bagi seorang anak, keluarga merupakan persekutuan hidup pada lingkungan keluarga tempat di mana ia menjadi diri pribadi atau diri sendiri. Keluarga juga merupakan wadah bagi anak dalam konteks proses belajarnya untuk mengembangkan dan membentuk diri dalam fungsi sosialnya.

Oleh karena itu, orang tua bertanggung jawab dan berkewajiban memberikan pendidikan pada anaknya dan yang paling utama di mana hubungan orang tua dengan anaknya bersifat alami dan kodrat.

2) Lingkungan Sekolah.

Pendidikan di sekolah merupakan pendidikan yang diperoleh seseorang di sekolah secara teratur, sistematis, bertingkat, dan dengan mengikuti syarat-syarat yang jelas dan ketat. Sebagai lembaga pendidikan

formal, sekolah yang lahir dan berkembang secara efektif dan efisien dari dan oleh serta untuk masyarakat, merupakan perangkat yang berkewajiban memberikan pelayanan kepada masyarakat dalam mendidik warga negara. Sekolah dikelola secara formal, hierarkis dan kronologis yang berhaluan pada falsafah dan tujuan pendidikan nasional.

Peranan sekolah sebagai lembaga yang membantu lingkungan keluarga, maka sekolah bertugas mendidik dan mengajar serta memperbaiki dan memperhalus tingkah laku anak didik yang di bawa dari keluarganya.

3) Lingkungan Masyarakat.

Masyarakat diartikan sebagai satu bentuk tata kehidupan sosial dengan tata nilai dan tata budaya sendiri. Dalam arti ini masyarakat adalah wadah dan wahana pendidikan, medan kehidupan manusia yang majemuk (plural: suku, agama, kegiatan kerja, tingkat pendidikan, tingkat sosial ekonomi). Manusia berada dalam multikompleks antar hubungan dan antaraksi di dalam masyarakat.

Dalam konteks pendidikan, masyarakat merupakan lingkungan ketiga setelah keluarga dan sekolah. Pendidikan yang dialami dalam masyarakat ini, telah mulai ketika anak-anak untuk beberapa waktu setelah lepas dari asuhan keluarga dan berada di luar dari pendidikan sekolah. Dengan demikian, berarti pengaruh pendidikan tersebut tampak lebih luas.

Menurut Dalyono (2010:130-132) “lingkungan adalah keluarga yang mengasuh dan membesarkan anak, sekolah tempat mendidik, masyarakat

tempat anak bergaul juga bermain sehari-hari dan keadaan alam sekitar dengan iklimnya, flora dan faunanya". Dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Lingkungan Keluarga.

Keluarga memiliki pengaruh yang besar terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak. Terutama keadaan ekonomi rumah tangga, serta tingkat kemampuan orang tua merawat juga sangat besar berpengaruh terhadap pertumbuhan jasmani anak. Sementara tingkat pendidikan orang tua juga berpengaruh terhadap perkembangan rohaniah anak terutama kepribadian dan kemajuan pendidikannya.

2. Lingkungan Sekolah.

Sekolah sangat berperan dalam meningkatkan pola pikir anak, karena di sekolah mereka dapat belajar bermacam-macam ilmu pengetahuan. Tinggi rendahnya pendidikan dan jenis sekolahnya turut menentukan pola pikir serta kepribadian anak.

3. Lingkungan Masyarakat.

Masyarakat adalah lingkungan tempat tinggal anak. Mereka juga termasuk teman-teman anak tapi di luar sekolah. Di samping itu, kondisi orang-orang tinggal di desa atau di kota turut mempengaruhi perkembangan jiwa anak terutama dalam pola berpikirnya.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa lingkungan belajar adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa mempengaruhi minat belajar siswa, sesuai dengan pendapat Mariyana (2010:138), "Lingkungan belajar yang dibangun, hendaklah dapat merangsang minat dan

memfasilitasi kegiatan belajar anak”, dan sebaliknya mempengaruhi hasil belajar siswa.

3. Minat Belajar

Menurut Mulyasa (2002:101) “minat merupakan dorongan untuk memilih suatu objek atau tidak memilih objek lain yang sejenis”. Objek minat dapat berupa benda, kegiatan, jabatan/ pekerjaan yang diekspresikan dengan perasaan suka atau tidak suka. Hilgard dalam Slameto (2003:57) memberi rumusan tentang minat adalah “*Interest is persisting renderay to pay attentior to and enjoy some activity or concent*“. Yang artinya bahwa minat adalah kecenderungan yang tepat untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Dari kedua pengertian tersebut dapat dikatakan seorang memilih sesuatu atas dasar suka dan kesenangan, bisa itu benda, kegiatan, pekerjaan yang nantinya akan diberikan perhatian yang lebih terhadap kesukaannya tersebut.

Wina Sanjaya (2007:69) mengatakan “minat (*interest*) adalah kecenderungan individu untuk melakukan sesuatu perbuatan dan beliau juga mengatakan bahwa aspek yang dapat menentukan motivasi seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu”. Sedangkan Brata dalam Mulyasa (2002:194) mengartikan “minat yaitu kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu”.

Slameto (1995:180) “minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterkaitan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”. Lebih lanjutnya Isnani mengutip pendapat Hurlock (2001:11) bahwa “minat merupakan sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan apa yang mereka inginkan dan

mereka bebas memilih". Bila mereka melihat bahwa sesuatu itu menguntungkan, mendatangkan kepuasan bagi pelakunya dan bila kepuasan itu berkurang maka minat pun berkurang.

Materi kompetensi yang menarik minat siswa akan lebih mudah diingat dan diserap, karena menambah kegairahan dalam belajar. Syah (2005:151) memberikan pengertian bahwa "Minat merupakan kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu". Minat menjadi salah satu faktor internal yang mempengaruhi belajar siswa. Seorang siswa yang menaruh minat besar terhadap pembelajaran, akan memusatkan perhatian lebih banyak dibandingkan siswa yang tidak memiliki minat pada kompetensi tersebut. Pemusatkan perhatian yang intensif terhadap suatu kompetensi memungkinkan siswa untuk belajar lebih giat.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa minat merupakan suatu keinginan yang kuat dalam diri sehingga dapat mendorong seseorang untuk memberikan perhatian yang besar terhadap suatu objek tertentu. Dengan adanya minat, seseorang akan memiliki ketertarikan, perhatian, dan dorongan untuk melakukan sesuatu yang dilahirkan dalam bentuk perbuatan. Siswa yang berminat dalam belajar akan menaruh perhatian sepenuhnya dan termotivasi untuk belajar.

Demikian juga halnya dalam proses pembelajaran, agar memperoleh hasil belajar yang diinginkan harus ada minat. Bila minat belajar tinggi, maka hasil belajar pun cenderung meningkat, dalam arti siswa akan aktif dan sungguh-sungguh belajar untuk mencapai tujuan, sebab tujuan merupakan kebutuhan bagi mereka.

Minat bukanlah suatu hal yang telah dibawa sejak lahir ataupun sesuatu yang tidak dapat diubah. Minat dapat dibangkitkan dan dipelihara. Berdasarkan uraian di atas dapat dilihat indikator dari minat belajar yaitu:

a. Perhatian

Dalam belajar hendaknya siswa menaruh minat terhadap pelajaran yang diikutinya. Menurut Ahmadi (1993:11) mengatakan setelah mulai belajar hendaknya siswa benar-benar menaruh minat terhadap pelajaran yang diikutinya. Suatu pelajaran yang dipelajari dengan baik apabila ada pemasukan (konsentrasi) perhatian terhadap pelajaran itu dan minat merupakan salah satu faktor yang menunjukkan konsentrasi.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dalam mempelajari suatu objek diperlukan minat. Dengan adanya minat memungkinkan seseorang menaruh perhatian yang belajar terhadap objek yang dipelajarinya. Perhatian yang besar akan menumbuhkan kesungguhan dan konsentrasi dalam belajar.

b. Kemauan

Setiap siswa harus yakin bahwa ia dapat mengikuti pelajaran dengan baik, dia juga harus yakin pula bahwa dia memiliki kemauan yang kuat untuk berhasil dalam studinya, secara alamiah kemauan yang ada dalam diri seseorang individu menjadi sesuatu kekuatan pribadinya dalam mengembangkan dan mengaktualisasikan diri dalam memenuhi kebutuhan hidup dan mengembangkan potensi yang ada pada dirinya. Menurut Soemanto (1990:38) bila ditetapkan pada kepentingan pribadi, maka kemauan mengaktualisasikan untuk mencapai tujuan. Kemauan yang keras besar sekali peranannya dalam kehidupan siswa.

c. Rasa senang

Rasa senang mempunyai peranan di dalam belajar. Di mana rasa senang itu dapat mendorong semangat belajar siswa, siswa yang merasa senang dalam belajar akan terdorong untuk belajar lebih giat lagi karena pelajaran yang dipelajari itu disukainya. Dalam Yanti dan Mujiono (1994:41) mengemukakan bahwa siswa yang menyukai suatu pelajaran akan merasa senang dalam belajar dan terdorong untuk lebih giat.

d. Keinginan

Soemanto (1990:35) mengemukakan pendapat Augustine bahwa keinginan merupakan pengendalian dari keinginan, keinginan adalah kekuatan untuk mendapatkan sesuatu yang menurutnya menyenangkan atau menolak sesuatu yang menurutnya tidak menyenangkan.

B. Hasil Penelitian yang Sejenis.

1. Penelitian dari Tri Minarni (2006) dengan judul “Pengaruh Disiplin dan Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas VIII Semester I SMPN 11 Semarang yang menunjukkan disiplin dan lingkungan belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar.
2. Penelitian yang dilakukan Ayu Antiti (2007) dalam penelitiannya yang berjudul ‘Hubungan minat belajar siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi’. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya kontribusi minat belajar siswa terhadap hasil belajar sebesar 42,99%.

Berdasarkan penelitian di atas peneliti tertarik untuk mengetahui pengaruh dari variabel lingkungan belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada kompetensi mengelola dokumen transaksi di kelas X akuntansi SMK Negeri 1 Kota Solok.

C. Kerangka Konseptual.

Kerangka konseptual merupakan sintesis dan teori-teori yang dijadikan sebagai acuan dalam penelitian. Secara spesifik kerangka konseptual memperlihatkan hubungan antara variabel-variabel penelitian, sehingga dapat diuraikan kerangka konseptual sebagai berikut:

Dari penelitian ini akan didapatkan gambaran bagaimana lingkungan belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada kompetensi Mengelola Dokumen Transaksi di kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Kota Solok. Lingkungan belajar dan minat belajar merupakan variabel bebas, dan hasil belajar siswa merupakan variabel terikat.

Dalam sistem pendidikan tidak dapat diragukan lagi bahwa guru sebagai salah satu komponen sistem yang menempati posisi sentral mempunyai peranan yang sangat besar dalam menghasilkan peserta didik yang berkualitas dan berkompeten, baik secara akademis, skill (keahlian), kematangan emosional, dan moral serta spiritual. Lingkungan belajar dan minat belajar siswa juga dapat mempengaruhi dalam pencapaian hasil belajar siswa. Di samping itu peran siswa itu sendiri dalam pembelajaran juga sangat berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar mereka.

Dengan demikian bidang pendidikan mempunyai posisi penting untuk menuju perkembangan dan kemajuan suatu bangsa, sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai apabila ada tanggung jawab dari semua pihak seperti siswa, peran orang tua, peran guru, pemerintah dan lembaga sekolah serta peran masyarakat. Di lingkungan keluarga memiliki tanggung jawab dan berperan penting sebagai pendidik yang paling utama dalam lingkungan keluarga seperti memberi dukungan untuk belajar, memperhatikan kebutuhan sekolah anak, dan menyediakan fasilitas untuk anak dalam belajar. Begitu pula di lingkungan sekolah sebagai salah satu lembaga pendidikan yang bertujuan untuk mendidik dan membekali anak dengan berbagai ilmu pengetahuan sehingga dapat menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Dimana tingkat keberhasilan siswa dapat dilihat dari nilai yang diperoleh siswa. Lingkungan masyarakat sebagai faktor pendukung dari pencapaian keberhasilan seorang siswa.

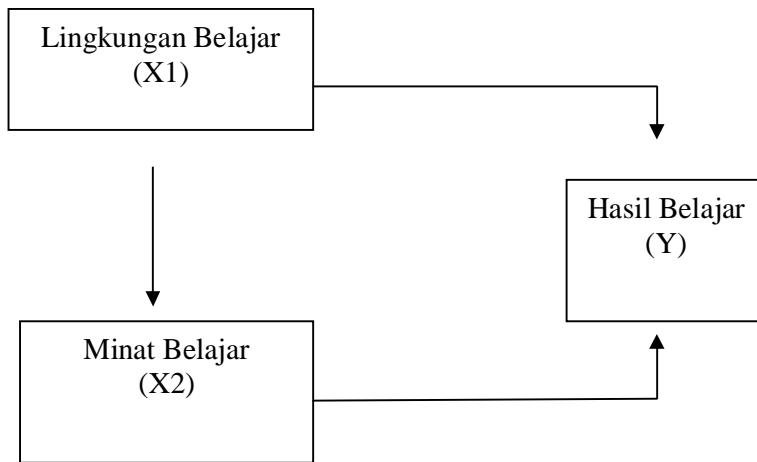
Di mana lingkungan belajar juga dapat mempengaruhi minat, jika lingkungan belajar baik maka minat belajar siswa juga baik atau tinggi sehingga dapat meningkatkan hasil belajar begitu juga sebaliknya jika lingkungan belajar tidak baik maka minat belajar siswa juga tidak baik atau menurun.

Minat belajar adalah sesuatu aspek psikis seorang dalam menerangi, memperoleh, mempersoalkan, membuat, menanggapi, menerima atau menolak suatu objek atau aktivitas dalam belajar. Dengan demikian minat belajar dapat dilihat dari perhatian, kemauan, rasa senang dan keinginan terhadap suatu

pelajaran atau akan melakukan kegiatan dalam belajar. Minat juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar.

Hasil belajar merupakan penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru. Jadi hasil belajar siswa terfokus pada nilai atau angka yang dicapai siswa dalam proses pembelajaran di sekolah. Nilai tersebut dilihat dari sisi kognitif, karena aspek ini yang sering dinilai oleh guru untuk melihat penguasaan pengetahuan sebagai ukuran pencapaian hasil belajar siswa

Jika digambarkan secara skematis maka kerangka konseptual hubungan variabel penelitian adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1: Kerangka Konseptual

D. Hipotesis

Berdasarkan kajian teoritis dan kerangka konseptual yang dipaparkan di atas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Lingkungan belajar berpengaruh terhadap minat belajar siswa.

$$H_a : P_{x_2 x_1} \neq 0$$

$$H_o : P_{x_2 x_1} = 0$$

2. Lingkungan belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

$$H_a : P_{y x_1} \neq 0$$

$$H_o : P_{y x_1} = 0$$

3. Minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

$$H_a : P_{y x_2} \neq 0$$

$$H_o : P_{y x_2} = 0$$

4. Lingkungan belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa melalui minat belajar siswa pada kompetensi Mengelola Dokumen Transaksi.

$$H_a = P_{y x_1}, P_{y x_2} \neq 0$$

$$H_o = P_{y x_1}, P_{y x_2} = 0$$

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil olahan data dengan analisis jalur dan pembahasan terhadap hasil penelitian baik antar variabel penyebab terhadap variabel akibat maupun melalui variabel intervening, maka pada bagian ini akan dikemukakan hasil penelitian:

1. Terdapat pengaruh positif yang signifikan lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa pada kompetensi mengelola dokumen transaksi di kelas X akuntansi SMK N 1 Kota Solok, yaitu dengan sig 0,027. Pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar sebesar 5,71%. Hal ini berarti semakin lingkungan belajar, maka hasil belajar juga akan meningkat, begitu juga sebaliknya semakin tidak baik lingkungan belajar akan berdampak pada rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa.
2. Terdapat pengaruh positif yang signifikan lingkungan belajar terhadap minat belajar siswa pada kompetensi mengelola dokumen transaksi di kelas X akuntansi SMK N 1 Kota Solok, yaitu sig $0,002 < \alpha = 0,05$ maka dapat disimpulkan semakin baik lingkungan belajar akan berdampak pada besarnya minat belajar siswa, begitu juga sebaliknya semakin tidak baik lingkungan belajar maka minat belajar siswa pun menurun untuk belajar. Dari hasil penelitian yang diperoleh, bahwa lingkungan belajar dan minat belajar berada pada kondisi baik.

3. Terdapat pengaruh positif yang signifikan minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada kompetensi mengelola dokumen transaksi di kelas X akuntansi SMK N 1 Kota Solok, yaitu dengan sig 0,013. Pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa sebesar 7,18%. Artinya semakin besar minat belajar siswa maka hasil belajar yang diperoleh siswa pun semakin meningkat, dan sebaliknya semakin kecil minat belajar siswa maka hasil belajar pun akan menurun.
4. Berdasarkan temuan penelitian terdapat pengaruh yang signifikan lingkungan belajar terhadap hasil belajar melalui minat belajar siswa pada kompetensi mengelola dokumen transaksi di kelas X akuntansi SMK N 1 Kota Solok. Pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar melalui minat belajar sebesar 2,13% Apabila lingkungan belajar baik, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa, begitu juga dengan minat belajar. Apabila minat belajar tinggi maka akan meningkatkan hasil belajar siswa, dan minat belajar memiliki efektifitas yang baik, dilihat dari distribusi frekuensi minat belajar.
5. Pengaruh langsung dan tidak langsung dari variabel penyebab (lingkungan belajar dan minat belajar) terhadap variabel akibat (hasil belajar) adalah sebesar 15,02%, sedangkan 84,98% ditentukan oleh variabel lainnya yang mempengaruhi hasil belajar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas lingkungan belajar siswa sudah sangat baik, begitu juga minat siswa dalam menerima pembelajaran dari guru di sekolah

sudah berjalan dengan baik. Namun ada beberapa hal yang penulis rekomendasikan dalam penelitian ini agar lingkungan belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada kompetensi mengelola dokumen transaksi di kelas X akuntansi SMK Negeri 1 Kota solok dapat ditingkatkan lagi. Rekomendasi tersebut ditujukan pada:

1. Siswa

Hendaknya siswa lebih memperhatikan guru pada saat menerangkan pembelajaran di kelas. Diharapkan pada siswa di dalam mengikuti proses pembelajaran adanya persiapan dalam kelengkapan buku referensi maupun buku catatan supaya siswa dapat mempelajarinya lagi di rumah.

2. Guru

Diharapkan kepada guru bidang studi akuntansi agar lebih selektif memilih metode pembelajaran yg digunakan agar siswa tidak bosan menerima pembelajaran.

3. Orang tua

Hendaknya orang tua mampu memfasilitasi anak dalam proses pembelajaran sehingga anak termotivasi untuk meningkatkan hasil belajarnya.

4. Masyarakat

Diharapakan kepada masyarakat setempat tinggal bisa membantu dan membimbing anak dalam segala bidang terutama dalam bidang pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 1993. *Cara Belajar yang Mandiri dan Sukses*. Solo: CV Aneka.
- Akhirmen, 2004. *Statistik 1*. Padang: UNP
- _____. 2005. *Statistik 1*. Padang: Unp.
- Arikunto, Suharsimi. 1999. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan Edisi Revisi*. Jakarat: Bumi Aksara.
- _____. 2000. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalyono, 2010. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimyati dan Mujiono, 1994. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Depdikbud.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Pendekatan Baru Strategi Belajar Mengajar Berdasarkan CBSA*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- _____. 2003. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasbullah, 2005. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan (Umum dan Agama Islam)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Idris. 2009. *Aplikasi Model Analisis Dan Kuantitatif Dengan program SPSS (Edisi Revisi III)*.Padang.
- Isnaini, Muhammad. 2001. *Kontribusi Minat Belajar dan Usaha Minat Belajar Mandiri Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa STAI TPIB Sungai Liat Kabupaten Bangka*. Padang: Pasca Sarjana (Tesis).
- Irianto, Agus. 2004. *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Prenada Media Group.
- _____. 2007. *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Mariyana, Rita, dkk. Pengelola Lingkungan Belajar. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Mulyasa, E. 2002. *Implementasi Kurikulum 2004 Panduan Pembelajaran KBK*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.